

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penjelasan Per-Siklus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, keaktifan belajar siswa didapat melalui lembar observasi peneliti yang dilihat dari seriap indikator keaktifan siswa, siswa dikatakan aktif dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung jika siswa memenuhi indikator keaktifan diantaranya adalah: aktif bertanya dalam kelas, bekerja sama dalam kelompok, melakukan presentasi dengan kelompok di depan kelas, menjawab pertanyaan dari guru dan teman, berani menanggapi presentasi kelompok lain.

Keaktifan belajar siswa diamati dengan lembar keaktifan belajar siswa yang berisi tentang kriteria yang digunakan untuk mengetahui bahwa apakah siswa aktif atau tidak yang dibuktikan dari setiap indikator keaktifan belajar yang ada. Penilaian pada lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk menentukan presentase keaktifan belajar siswa.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti merancang proses pembelajaran yang dimana pada tahap ini peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh

peneliti dalam proses pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti berisi tentang materi yang akan diberikan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan implementasi model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Untuk mencapai hasil yang diinginkan peneliti maka peneliti menetapkan pembelajaran pada siklus 1 yaitu siswa dapat aktif bekerja sama dalam kelompok dalam mengerjakan kegiatan di bab 13 dengan tema pembelajaran sekolah dan keluarga sebagai tempat melatih disiplin. Pada tahapan ini peneliti kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok. Dari 26 siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setelah kelompok terbentuk peneliti mengarahkan untuk mendiskusikan kegiatan 2 dalam 13. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat lembar observasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengukur keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari jumat 12 Mei 2023 yang diikuti oleh 26 siswa. Pembelajaran siklus 1 pertemuan berlangsung 135 menit, satu jam pelajaran terhitung 45 menit dan jam pelajaran dimulai dari jam 08.15-09.30 Wita.

Kegiatan awal: pada tahapan awal pelaksanaan tindakan peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut: mengawali tindakan pembelajaran peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan begitupun sebaliknya siswa membalas salam dari peneliti, peneliti mengajak siswa untuk bernyanyi dan berdoa sebelum memulai proses belajar mengajar, setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa, peneliti kemudian membagi siswa menjadi 5 kelompok. Dari 26 siswa dua siswa yang tidak hadir, sehingga hanya berjumlah 24 siswa yang dibagi menjadi 5 kelompok, 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 4 siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran yang akan dicapai, dimana tema dalam siklus 1 ini tentang sekolah dan keluarga sebagai tempat melatih disiplin. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah siswa mampu berpikir kritis serta aktif bekerja sama dalam kelompok, yang membahas tentang bagaimana sekolah dan keluarga dapat melatih disiplin. Peneliti memberikan pertanyaan apersepsi yaitu apa yang kalian pahami tentang kata disiplin ? dan sebelum pembelajaran dimulai peneliti memastikan kondisi siswa sebelum memulai pembelajaran. Siswa di arahkan agar duduk dengan posisi yang baik, serta mempersiapkan alat tulis, buku paket, dan sebagainya.

Kegiatan inti: pada tahapan ini, peneliti melaksanakan kegiatan sebagai berikut: peneliti menyajikan materi dengan memberi

pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan materi pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas bersama dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditetapkan. Peneliti memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas bersama kelompoknya peneliti mulai memanggil siswa dari kelompok 1. Namun dalam tahap ini tentunya tidak mudah dan peneliti mengalami kesulitan dikarenakan beberapa siswa merasa malu dan takut untuk maju mempresentasikan hasil diskusi mereka bersama kelompoknya. Setelah peneliti menanyakan apa yang membuat mereka takut dan malu siswa menjawab bahwa jika nantinya tampil di depan kelas maka akan di tertawakan oleh teman kelas yang lain serta mereka takut jika hasil diskusi mereka hasilnya salah dan akhirnya di beri sorakan oleh teman kelas yang lain. Masih ada beberapa siswa lain yang mengalami kesulitan setelah peneliti mengatakan bahwa hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas, mereka malu untuk tampil di depan kelas dan ada pula siswa yang mengganggu siswa lain dan situasi kelas menjadi sangat ribut karena beberapa siswa sibuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk membagi siapa yang akan membacakan hasil diskusi di depan kelas. Namun tentunya ada pula beberapa siswa yang berani dan siap tampil mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompoknya di depan kelas.

Setelah siswa melakukan presentasi didepan kelas, maka peneliti kemudian mengajak siswa untuk kembali duduk dengan baik bersama dengan teman kelompoknya lalu menanyakan apa yang mereka pahami dari presentasi yang dilakukan kelompok lain. Hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir: peneliti dan siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari, setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa tentang apa yang mereka tidakpahami tetapi tidak ada satu pun siswa yang mengajukan pertanyaan. Setelah itu peneliti memberikan gambaran kegiatan yang akan dilakukan dipertemuan berikutnya. Setelah itu, berdoa yang di pimpin oleh salah seorang siswa bernama Aldo.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai guru, pengamat melaporkan bahwa guru kurang menguasai kelas sehingga kelas menjadi ribut , guru juga kurang mengarahkan siswa dalam proses kerja kelompok , serta pengamat melihat bahwa keaktifan siswa dalam pelajaran masih sangat kurang.

No	Nama siswa	Indikator Keaktifan siswa					jlm
		Siswa aktif bertanya	Aktif bekerjasama dalam kelompok	Melakukan presentasi di depan kelas bersama kelompok	Menanggapi hasil presentasi kelompok lain	Menjawab pertanyaan dari guru dan teman	
1	Aldo	1	2	2	1	1	7
2	Denis	1	1	2	1	1	6
3	Esrn	1	2	2	1	1	7
4	Ariel	1	2	3	1	1	8
5	Ristiani	1	2	1	1	1	6
6	Revalin	2	4	3	1	2	12
7	Lolyta	2	2	3	1	1	8
8	Kesia	1	2	2	1	2	8
9	Nike	2	4	3	1	1	12
10	Welly	2	2	1	1	2	8
11	Juan	1	3	3	2	1	10
12	Jonnar	2	2	1	1	1	7
13	Devin	1	2	2	1	2	8
14	Hizkia	1	2	2	1	1	7
15	Nada	1	2	2	1	1	7
16	Novianti	1	2	2	1	1	7
17	Jessi	1	2	2	1	1	7
18	Natalia	2	3	2	1	2	10
19	Naesa	1	4	2	3	2	12
20	Mariati	2	3	2	1	1	9
21	Rainald	1	2	2	1	1	7

22	Ramsi	1	1	2	1	1	6
23	Giovan	1	2	1	1	2	7
24	Rindi	2	2	1	1	1	7

**Tabel 1. Lembar Observasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas VIIb
SMP Negeri 1 Rembon**

Keterangan :

Predikat	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan lembar observasi terhadap keaktifan belajar siswa
di atas maka diperoleh sebagai berikut:

No	Nama	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	presentasi	Kriteria
1	Aldo	20	7	35%	Sangat kurang
2	Denis	20	6	30%	Sangat kurang
3	Esrn	20	7	35%	Sangat kurang
4	Ariel	20	8	40%	Sangat kurang
5	Ristiani	20	6	25%	Sangat kurang
6	Revalin	20	7	35%	Sangat kurang

N o	Nama	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	presentasi	Kriteria
7	Lolyta	20	12	60%	Kurang
8	Kesia	20	8	40%	Sangat kurang
9	Nike	20	12	60%	Kurang
10	Welly	20	8	40%	Sangat kurang
11	Juan	20	10	50%	Kurang
12	Jonnar	20	7	30%	Sangat kurang
13	Devin	20	8	40%	Sangat kurang
14	Hizkia	20	7	30%	Sangat kurang
15	Nada	20	7	30%	Sangat kurang
16	Novianti	20	7	30%	Sangat kurang
17	Jessi	20	7	30%	Sangat kurang
18	Natalia	20	10	50%	Kurang
19	Naesa	20	12	60%	Kurang
20	Mariati	20	9	45%	Sangat kurang
21	Rainald	20	7	35%	Sangat kurang
22	Ramsi	20	6	30%	Sangat kurang
23	Giovan	20	7	35%	Sangat kurang
24	Rindi	20	7	35%	Sangat kurang

Table 1.2 Siklus Hasil Observasi Perolehan Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi di atas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan keaktifan belajar siswa di siklus 1 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah 24 siswa dan terdapat 2 siswa yang tidak hadir, dari keseluruhan indikator disimpulkan bahwa :Pada siklus 1 tidak ada siswa yang mendapatkan kategori sangat baik. Pada siklus satu tidak ada siswa yang mendapat kategori baik. Pada siklus 1 terdapat 5 siswa yang berada pada kategori kurang, dan pada siklus 1 terdapat 19 siswa yang mendapat kategori sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan yakni Aktif bertanya, aktif bekerja sama dalam kelompok, menjawab pertanyaan dari guru dan teman, melakukan presentasi didepan kelas, berani menanggapi dan memberi pertanyaan pada kelompok lain. Maka setelah dilakukan penelitian di siklus satu disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada siklus satu dianggap belum berhasil karena belum mencapai kriteria yang di inginkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I, ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa kelas VIIb, belum mencapai standar yang akan dicapai oleh sebab itu perlu lagi diadakan penelitian dengan siklus II untuk memperbaiki siklus I.

Berikut refleksi yang diperoleh diuraikan dalam beberapa poin sebagai berikut :

- 1) Pada saat memeriksa kehadiran siswa kelas VIIb, ada 2 orang siswa yang tidak hadir satu sakit dan satu tanpa keterangan.
- 2) Pada saat mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas banyak siswa yang merasa malu dan takut dengan alasan bahwa jika salah akan ditertawakan oleh teman sekelas mereka yang lain.
- 3) Banyak siswa yang tidak tertib dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Ada beberapa siswa yang masih mengganggu teman yang lain dalam kelas
- 5) Berdasarkan pengamatan tidak ada siswa yang berani bertanya.

Dengan demikian peneliti melakukan beberapa penyempurnaan agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu; guru harus lebih memotivasi siswa agar berani tampil di depan agar siswa tidak merasa malu dan takut melakukan presentasi di depan kelas, guru harus lebih menguasai kelas agar dapat mengontrol siswa saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus memberi pertanyaan apersepsi agar siswa lebih termotifasi dan lebih fokus dalam kelas, guru harus melaksanakan dengan benar langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penelitian siklus II dengan tetap berkordinasi dengan guru pamong dan siswa agar memberitahukan kepada teman yang tidak hadir supaya pertemuan selanjutnya dapat hadir.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini peneliti kembali menyusun RPP yang baru karena materi yang diberikan pada siklus II ini berbeda dengan materi yang diberikan pada siklus I, materi yang diberikan pada siklus II ini adalah bab 14 dengan tema “Remaja kristen yang disiplin”. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat lembar observasi keaktifan belajar siswa, lembar observasi ini di buat untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 yang di ikuti oleh 25 siswa, pembelajaran pada siklus I berlangsung selama 3 jam pelajaran satu jam pelajaran terhitung 45 menit.

Kegiatan awal: pada tahap awal pelaksanaan peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam siklus II ini.

Adapun langkah-langkah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut: pada awal pembukaan pembelajaran peneliti memberi salam kepada siswa dan siswa membalas salam dari peneliti, setelah itu guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dan peneliti memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, dalam siklus II ini dari 26 siswa ada satu orang siswa yang tidak hadir karena sakit, langkah selanjutnya adalah peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang dalam satu kelompok.

Peneliti menyampaikan tema pembelajaran dalam bab 14 dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun tujuan pembelajaran yang akan di capai adalah siswa dapat berfikir kritis serta dapat berperan aktif dalam kelompok dan menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta siswa dapat mengetahui bagaimana menjadi remaja yang disiplin. setelah itu siswa diarahkan agar duduk sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan dan peneliti mulai mengkondisikan siswa untuk duduk dengan baik dan tidak mengganggu teman yang lain.

Kegiatan inti: Pada tahapan ini peneliti melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut ; peneliti menjelaskan teknik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan dan menjelaskan beberapa isi materi tentang remaja kristen yang disiplin dan mengarahkan siswa agar aktif

bekerja sama dengan anggota kelompok. Setelah itu siswa di arahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Hasil diskusi yang pertama dipresentasikan oleh kelompok 1 dan kemudian dilanjutkan oleh kelompok lainnya, ketika presentasi dari kelompok selesai peneliti mengisi lembar observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Pada tahapan ini suasana kelas lebih kondusif karena siswa telah sedikit terlatih agar tidak malu dan takut saat tampil mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Setelah proses presentasi selesai siswa diarahkan untuk duduk kembali sesuai dengan kelompoknya, setelah siswa diarahkan untuk duduk dengan baik peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang tidak mereka pahami dari pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan itu. Hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan bahan evaluasi terhadap materi bab 14 yang telah di pelajari.

Kegiatan akhir: peneliti dan siswa memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada bab 14 dengan tema Remaja Kristen Yang Disiplin. peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang tidak mereka pahami, ada tiga orang siswa yang berani bertanya tentang apa yang tidak mereka pahami. Setelah itu sebelum proses pembelajaran diakhiri peneliti memberikan

kesempatan kepada siswa untuk memimpin doa, doa dipimpin oleh salah satu siswa bernama Lollyta.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, pengamat melaporkan bahwa guru sudah mulai menguasai kelas, dan pengamat juga mengatakan bahwa sudah ada perubahan pada siklus II ini dimana siswa sudah berani tampil didepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan situasi kelas kini lebih baik tidak lagi ada yang terlalu ribut dan saling mengganggu teman lainnya.

Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keaktifan belajar siswa dengan berbedoman pada indikator keaktifan belajar siswa. Adapun hasilnya dijabarkan dalam tabel dibawah ini;

No	Nama siswa	Indikator Keaktifan siswa					Jlm
		Siswa aktif bertanya	Aktif bekerjasama dalam kelompok	Melakukan presentasi di depan kelas bersama kelompok	Menanggapi hasil presentasi kelompok lain	Menjawab pertanyaan dari guru dan teman	
1	Aldo	4	4	3	3	4	18
2	Denis	3	4	4	2	3	16
3	Eron	3	3	4	3	4	17
4	Ariel	2	3	4	4	3	16
5	Ristian	3	3	4	4	2	16
6	Revalin	3	4	4	2	2	15
7	Lolyta	2	4	4	3	3	16
8	Kesia	4	3	4	2	3	16
9	Nike	3	4	4	2	3	16
10	Welly	3	4	4	3	4	18
11	Juan	3	4	4	4	4	19
12	Jonnar	2	4	4	2	3	15
13	Devin	3	2	4	4	2	15
14	Hizkia	4	3	4	2	3	16
15	Nada	3	4	4	3	3	17
16	Novianti	2	4	4	2	3	15
17	Jessi	2	3	4	4	3	16
18	Natalia	3	4	4	3	3	17
19	Naesa	3	4	4	3	4	18
20	Mariati	3	4	4	3	3	17
21	Rainald	3	4	4	3	4	18
22	Ramsi	2	3	4	3	3	15
23	Giovan	3	4	4	3	3	17
24	Rindi	2	3	4	3	3	15
25	Keylin	3	4	4	4	3	18

Rata-rata	2,84	3,6	3,96	2,96	3,12	16,4 8
-----------	------	-----	------	------	------	-----------

tabel 2. Lembar Observasi Terhadap Keaktifan belajar Siswa di kelas VIIb SMP Negeri 1 Rembon

Keterangan :

Predikat	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan lembar observasi terhadap keaktifan belajar siswa di atas maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2.1 siklus II Hasil Observasi Perolehan Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	Presentasi	Kriteria
1	Aldo	20	18	90%	Sangat Baik
2	Denis	20	16	80%	Baik
3	Esrn	20	17	85%	Baik
4	Ariel	20	16	80%	Baik
5	Ristiani	20	16	80%	Baik
6	Revalin	20	15	75%	Baik
7	Lolyta	20	16	80%	Baik
8	Kesia	20	16	80%	Baik
9	Nike	20	16	80%	Baik

No	Nama	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	Presentasi	Kriteria
10	Welly	20	18	90%	Sangat baik
11	Juan	20	19	95%	Sangat baik
12	Jonnar	20	15	75%	Baik
13	Devin	20	15	75%	Baik
14	Hizkia	20	16	80%	Baik
15	Nada	20	17	85%	Baik
16	Novianti	20	15	75%	Baik
17	Jessi	20	16	80%	Baik
18	Natalia	20	18	90%	Sangat baik
19	Naesa	20	16	80%	Baik
20	Mariati	20	17	85%	Baik
21	Rainald	20	1	90%	Sangat baik
22	Ramsi	20	15	75%	Baik
23	Giovan	20	17	85%	Baik
24	Rindi	20	15	75%	Baik
25	Keylin	20	18	90%	Sangat baik

Berdasarkan hasil observasi di atas yang telah dilakukan peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran pada siklus II dari 26 siswa ada 1 orang siswa yang masih tidak hadir. Dari keseluruhan indikator dijabarkan dalam poin-poin dibawah ini;

1. Pada siklus II ada 6 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik
2. Pada siklus II ada 20 siswa yang mendapat kategori baik

3. Dalam siklus II ini tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang.

Hal ini dilihat dari pengamatan atau berdasarkan hasil lembar observasi keaktifan belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi keaktifan belajar siswa yang telah disiapkan. Siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika memenuhi kriteria berikut; aktif bertanya, aktif bekerja sama dalam kelompok, melakukan presentasi di depan kelas dengan anggota kelompok, menanggapi hasil presentasi kelompok lain, dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman. Maka berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada siklus II dianggap telah berhasil karena sudah banyak siswa yang mendapatkan kategori baik dan sangat baik dibandingkan dengan yang mendapat kategori kurang.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus II, didapatkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas VIIb di SMP Negeri 1 Rembon pada siklus II ini dengan materi bab 14 "Remaja Kristen yang disiplin" sudah mencapai target yang diinginkan sehingga tidak perlu lagi dilakukan penelitian siklus III untuk

memperbaiki siklus I dan siklus II. Adapun refleksi di jabarkan dalam poin-poin berikut;

- 1) Pada saat pemeriksaan kehadiran siswa masih ada satu orang siswa yang tidak hadir dalam pertemuan pada siklus II ini dikarenakan siswa ini dalam keadaan sakit.
- 2) Pada saat proses diskusi berlangsung banyak siswa yang sudah mulai aktif bekerja sama dalam kelompok.
- 3) Berdasarkan pengamatan ada beberapa siswa yang sudah berani bertanya saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 4) Kebanyakan siswa tidak lagi malu dan takut saat melakukan presentasi didepan kelas bersama dengan kelompoknya dan ada beberapa siswa yang sudah mulai terlatih menjawab pertanyaan dari teman sekelas yang lain maupun pertanyaan dari peneliti.

B. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIIIb SMP Negeri 1 Rembon didapatkan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklus dilakukan satu pertemuan.

Pada pelaksanaan tindakan siklus satu yang dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x45 menit, didapatkan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga data hasil dari lembar observasi keaktifan belajar siswa ini belum maksimal, setelah hasil observasi di rata-ratakan hasil yang didapatkan pada siklus satu hanya 40,2% siswa yang aktif yang terlibat baik dalam bentuk pikiran maupun tindakan saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang terjadi setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan tema siklus I "seklah dan keluarga sebagai tempat melatih disiplin" dan siklus II dengan tema "remaja kristen yang disiplin".

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan siklus II, kesimpulan awal yang diperoleh yaitu : berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi keaktifan belajar siswa didapatkan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terjadi karena setelah melakukan refleksi didapatkan bahwa pada siklus satu ada beberapa kendala sehingga siswa belum menunjukkan adanya keaktifan dalam belajar. Maka dilakukan revisi

pada perencanaan disiklus II sehingga akhirnya didapatkanlah hasil yang meningkat pada siklus II.

Pelaksanaan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II sudah terlihat jelas bahwa ada peningkatan yang terjadi dimana sesuai dengan target yang diinginkan peneliti yaitu 80%. Dan data yang didapatkan dari siklus II yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa yang awalnya pada siklus I 40,2% setelah dilakukan revisi pada siklus II hasil pbservasi yang didapatkan yaitu 82,4%. Jadi peneliti mengambil keputusan bahwa siklus dapat dihentikan dan tidak lagi dilanjutkan kesiklus berikutnya karena keaktifan belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa.

C. Pembahasan Siklus

1. Deskripsi Tindakan

Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan kekatifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator yang telah ditentukan dalam 2 siklus.

a) Siswa yang aktif dalam bertanya pada siklus I tidak ada sedangkan pada siklus II ada 3 siswa yang aktif bertanya.

- b) Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok pada siklus I hanya ada 3 orang siswa sedangkan pada siklus II ada 16 siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok.
- c) Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya di depan kelas, pada siklus I hanya 5 orang yang berani mempresentasikan di depan kelas. Pada siklus II siswa yang berani melakukan presentasi dengan kelompoknya di depan kelas adalah 24 orang siswa.
- d) Siswa berani menanggapi presentasi dari kelompok lain. Pada siklus I tidak ada yang menanggapi presentasi kelompok lain. Pada siklus II 6 orang siswa berani menanggapi presentasi kelompok lain.
- e) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sekelas, pada siklus I tidak ada yang aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sekelas. Pada siklus II ada 6 siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa yang lain.

2. Deskripsi Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada siklus I telah menunjukkan terlaksananya model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan kategori kurang karena siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), sehingga siswa lebih banyak bermain saat proses pembelajaran berlangsung bahkan situasi kelas menjadi tidak kondusif. Banyak siswa yang ribut dan mengganggu teman

yang lain, bahkan banyak siswa yang berharap teman kelompoknya saja yang mengerjakan tugas diskusi ini. Adapun hasil yang didapatkan pada siklus I yaitu 40,2% dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Aktivitas peserta didik pada siklus II dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), dengan kategori baik siswa telah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Siswa sudah mulai aktif bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan sumbangan pemikiran dalam kelompok. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa pada siklus II dengan presentase baik 82,4%, dan siklus II di anggap telah berhasil.

3. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran

Deskripsi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Dalam hal ini penulis telah konsisten menggunakan RPP dalam proses pembelajaran setiap siklus. Sehingga menghasilkan data bahwa sebagian besar siswa telah berperan aktif dan melibatkan diri dalam pembelajaran, baik memberikan sumbangan pemikiran maupun tindakan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengelolaan pembelajaran pada siklus II dengan perolehan presentasi 40,2% belum memenuhi indikator keberhasilan

yaitu 80%-100% sehingga proses penelitian dilanjutkan pada tahapan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II dengan melakukan perbaikan yang menjadi kelemahan siswa yang belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Adanya perbaikan pada siklus II menunjukkan bahwa ternyata ada perubahan, siswa menjadi lebih aktif. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menghasilkan presentase 82,4% dan dari setiap indikator mengalami peningkatan.

4. Deskripsi Penguasaan Materi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), siswa memberikan tanggapan atau respon yang positif terhadap pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran yang diberikan juga bersifat langsung dan juga aktif, serta diberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi atau bertanya selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memicu keaktifan siswa dalam belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun penguasaan materi sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi lebih aktif bertanya pada siklus satu dan siklus dua siswa sudah aktif dalam bertanya mengenai hal yang tidak di pahami pada bab 13 dan bab 14.

- b. Siswa menjadi lebih aktif dan mampu berpikir kritis dan pada saat proses kerja sama dalam kelompok berlangsung banyak siswa yang memberikan ide atau gagasan yang mereka pahami terkait dengan materi bab 13 dan 14.
- c. Aktif bertanya kepada siswa lain maupun kepada guru sebagai peneliti dengan proses tanya jawab. Dalam hal ini ada beberapa siswa yang sudah aktif.
- d. Siswa bertanggung jawab bersama kelompok menyelesaikan tugas diskusi yang diberikan, serta menunjukkan hasil presentase sebesar 82,4%. Sehingga melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMP kelas VII (Tujuh).

